**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kadar fenolik total yang diperoleh dari sampel daun kopi robusta dari yang lebih tinggi hingga yang paling rendah yaitu fraksi etil asetat robusta sebesar 28,048 $\pm 0,3692 mg GAE/g$, ekstrak etanol$ $25,9438$\pm 0,0889 mg GAE/g$ dan fraksi n-heksan adalah dan 15,5231 $\pm 0,7213mg GAE/g$.
2. Terdapat perbedaan kadar fenolik total yang terdapat dalam ekstrak etanol, fraksi etil asetat dan fraksi n-heksan daun kopi robusta. Hal ini dikarenakan perbedaan kepolaran dari masing-masing pelarut yang menyebabkan selektivitas pelarut dalam melarutkan zat yang akan diekstrak.
3. Kadar fenolik total dari hasil fraksi etil asetat daun kopi robusta lebih tinggi dibandingkan hasil fraksi menggunakan n-heksan. Dikarenakan fraksi etil asetat yang bersifat semi polar cenderung menarik senyawa metabolit sekunder yang lebih spesifik dan murni sehingga memudahkan peneliti untuk mendeteksi kadar yang diinginkan.

**5.2 Saran**

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan pelarut dengan konsentrasi yang lebih tinggi untuk mendapatkan hasil ekstrak yang elebih baik dan untuk meneliti lebih lanjut tentang efektivitas dari ekstrak etanol, fraksi etil asetat dan fraksi n-heksan daun kopi robusta sebagai antibakteri untuk memaksimalkan manfaat yang diperoleh dari daun kopi robusta.